

ABSTRAK

Anas Fadly (1148020023) Judul: Analisis Komparatif Reaksi Pasar Modal Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kebijakan *Tax Amnesty* Periode III Tahun 2017 (*Event Study* pada Emiten yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Desember 2016 – Mei 2017)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis ada atau tidaknya reaksi pasar modal Indonesia terhadap peristiwa pengumuman kebijakan *Tax Amnesty* periode III tahun 2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa harga saham harian, volume perdagangan saham harian, dan jumlah saham yang beredar selama periode penelitian. Periode peristiwa penelitian ini adalah 11 hari perdagangan yang terdiri dari 5 hari sebelum (t-5), saat (t-0), dan 5 hari sesudah (t+5) peristiwa pengumuman terjadi. Penelitian menggunakan metode deskriptif dan verifikatif melalui pendekatan kuantitatif dengan cara membandingkan indikator variabel penelitian baik sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman itu terjadi. Indikator variabel penelitian yang digunakan yakni rata – rata *abnormal return* dan *trading volume activity*. Perhitungan *expected return* dalam penelitian ini menggunakan *market model method*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan populasi yakni saham – saham emiten yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode Desember 2016 – Mei 2017 dan menghasilkan 28 saham emiten yang dijadikan sebagai sampel. Alat analisis data yang digunakan pada masing – masing variabel adalah uji normalitas dan uji – t signifikansi (*paired sample t-test*).

Hasil analisis uji-t signifikansi menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan bahwa perolehan nilai *p-value* $0,197 > 0,05$ signifikansi dan t-hitung $1,324 < 2,048$ t-tabel untuk rata – rata *abnormal return* dan nilai *p-value* $0,444 > 0,05$ signifikansi dan t-hitung $0,777 < 2,048$ t-tabel untuk rata – rata *trading volume activity* yang berarti tidak terdapat perbedaan rata – rata *abnormal return* dan *trading volume activity* yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman terjadi. Maka hasil penelitian menunjukkan bahwa pengumuman kebijakan *Tax Amnesty* periode III tahun 2017 tidak memiliki kandungan informasi yang relevan sehingga pasar modal tidak bereaksi atau bereaksi secara lambat dan dapat dikatakan bahwa pasar modal tidak efisien.

Kata Kunci: studi peristiwa, *abnormal return*, *trading volume activity*, kebijakan *tax amnesty*